PT. SUGARINDO

PT. Sugarindo
(Pertemuan Kesebelas)

1. Bila penjualan produk sampingan diperlakukan sebagai pendapatan lain-lain

Biaya produksi gabungan yang akan dialokasikan ke produk-produk gabungan tidak akan berubah, yaitu tetap sebesar
= Rp. 2.739.800.000,- + Rp. 1.520.200.000,-
= Rp. 3.900.000.000,-

Nilai penjualan barang sampingan = 40.000 ton x (Rp. 10.000,- - Rp. 2.500,-) = 40.000 x Rp. 7.500,-
= Rp. 300.000.000,-

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
Mei 31, 2016	Kas		300.000.000	
	Pendapatan lain-lain			300.000.000

2. Bila penjualan produk sampingan diperlakukan sebagai tambahan pendapatan penjualan

Biaya produksi gabungan yang akan dialokasikan ke produk-produk gabungan tidak akan berubah, yaitu tetap sebesar
= Rp. 2.739.800.000,- + Rp. 1.520.200.000,-
= Rp. 3.900.000.000,-

Nilai penjualan barang sampingan = 40.000 ton x (Rp. 10.000,- - Rp. 2.500,-) = 40.000 x Rp. 7.500,-
= Rp. 300.000.000,-

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
Mei 31, 2016	Kas		300.000.000	
	Pendapatan penjualan			300.000.000

PT. Sugarindo
(Pertemuan Kesebelas)

3. Bila penjualan produk sampingan diperlakukan sebagai pengurang harga pokok penjualan

Biaya produksi gabungan yang akan dialokasikan ke produk-produk gabungan tidak akan berubah, yaitu tetap sebesar
= Rp. 2.739.800.000,- + Rp. 1.520.200.000,-
= Rp. 3.900.000.000,-

Nilai penjualan barang sampingan = 40.000 ton x (Rp. 10.000,- - Rp. 2.500,-) = 40.000 x Rp. 7.500,-
= Rp. 300.000.000,-

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
Mei 31, 2016	Kas		300.000.000	
	Beban pokok penjualan			300.000.000

4. Bila penjualan produk sampingan diperlakukan sebagai pengurang biaya produksi gabungan

Biaya produksi gabungan	Rp.3.900.000.000,-
Dikurangi biaya produksi produk sampingan:	
40.000 galon x (Rp. 10.000,- - Rp. 2.500,)	300.000.000,-
Biaya produksi gabungan	Rp.3.600.000.000,-

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
Mei 31, 2016	Kas		300.000.000	
	Persediaan barang dalam proses			300.000.000

5.a. Metode harga pasar

Produk	Harga Pasar Final Per Ton	Ton Produksi	Harga Pasar Final	Biaya Pemrosesan Setelah Titik Pisah Batas 2
Kristal gula	Rp. 1.560.000,-	14.000	Rp. 21.840.000.000,-	Rp. 1.140.000.000,-
Tetes gula	Rp. 143.750,-	16.000	2.300.000.000,-	0,-
			Rp. 24.140.000.000,-	Rp. 1.140.000.000,-

5.b. Metode biaya rata-rata per unit

Biaya rata-rata per ton = Total biaya produksi gabungan/Total jumlah g
= Rp. 3.600.000.000,-/30.000
= Rp. 120.000,-

Produk	Ton Produksi	Pembagian Biaya Produksi Gabungan
Kristal gula	14.000	Rp. 1.680.000.000,-
Tetes gula	16.000	1.920.000.000,-
		Rp. 3.600.000.000,-

5.c. Metode rata-rata tertimbang

Biaya rata-rata tertimbang per unit = Total biaya produksi gabungan/Total rata-rata
= Rp. 3.600.000.000,-/200.000
= Rp. 18.000,-

Produk	Ton Produksi	Poin	Rata-rata Tertimbang	Biaya Per Unit
Kristal gula	14.000	12	168.000	Rp. 18.000,-
Tetes gula	16.000	2	32.000	18.000,-
			200.000	

5.d. Metode unit kuantitatif

Produk	Ton Produksi	Pembagian Biaya Produksi Gabungan
Kristal gula	14.000	Rp. 1.680.000.000,-

Tetes gula	16.000	1.920.000.000,-
	30.000	Rp. 3.600.000.000,-

Harga Pasar Hipotetis	Persentase Harga Pasar Hipotetis	Pembagian Biaya Produksi Gabungan
Rp. 20.700.000.000,-	90%	Rp. 3.240.000.000,-
2.300.000.000,-	10%	360.000.000,-
Rp. 23.000.000.000,-	100%	Rp. 3.600.000.000,-

alon yang diproduksi

tertimbang

Pembagian Biaya Produksi Gabungan
Rp. 3.024.000.000,-
576.000.000,-
Rp. 3.600.000.000,-



6. Nilai persediaan barang jadi

Alokasi biaya produksi gabungan
Tambahan biaya produksi
Total biaya
Jumlah ton yang diproduksi

Perhitungan persediaan:
Persediaan awal (ton), 1 Mei 2016
Produksi selama bulan Mei 2016

Penjualan selama bulan Mei 2016
Persediaan akhir (ton), 31 Mei 2016
Biaya produksi per ton
Nilai persediaan akhir

7. Analisis penjualan Tetes Gula untuk pemrosesan lebih lanjut

Pendapatan penjualan per ton setelah pemrosesan lebih lanjut
Pendapatan penjualan per ton pada titik pisah batas
Selisih pendapatan penjualan per galon

Biaya pemrosesan tambahan per ton
(Rp. 1.040.000.000,-/16.000 ton)
Laba (rugi) per galon jika memproses lebih lanjut

PT. Sugarindo sebaiknya memproses lebih lanjut produk tetes gula karena menguntungkan.

Kristal Gula		Tetes Gula	
Rp.	3.240.000.000,-	Rp.	360.000.000,-
	1.140.000.000,-		
Rp.	4.380.000.000,-	Rp.	360.000.000,-
	14.000		16.000
Rp.	312.857,-	Rp.	22.500,-
	3.600		20.400
	14.000		16.000
	17.600		36.400
	13.000		16.000
	4.600		20.400
Rp.	312.857,-	Rp.	22.500,-
Rp.	1.439.142.200,-	Rp.	459.000.000,-

Rp.	250.000,-
	143.750,-
Rp.	106.250,-

Rp.	65.000,-
Rp.	41.250,-



PT. Sugarindo
(Pertemuan Kesebelas)



